

ABSTRAK

SRI ANINSI, 2026. Representasi Kekerasan Berbasis Gender Film Women from Rote Island (Analisis Semiotika Roland Barthes) (Dibimbing oleh: Syukri dan Ilham Riyadi).

Film *Women from Rote Island* merepresentasikan kekerasan berbasis gender sebagai persoalan sosial dan budaya yang kompleks serta sarat makna. Kekerasan gender dalam film ini tidak hanya ditampilkan sebagai pengalaman individual, tetapi juga melibatkan peran adat, norma sosial, dan struktur kekuasaan yang mengikat kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kekerasan berbasis gender dalam film *Women from Rote Island* dengan mengungkap makna denotasi, konotasi, dan mitos yang dibangun melalui tanda-tanda visual dan audio-visual dalam film.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Data diperoleh melalui observasi terhadap adegan-adegan dalam film *Women from Rote Island* yang merepresentasikan kekerasan berbasis gender, serta didukung oleh wawancara dan studi dokumentasi sebagai data pendukung. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tanda, penanda, dan petanda pada level denotasi dan konotasi, kemudian menafsirkan mitos yang merepresentasikan ideologi sosial terkait kekerasan terhadap perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Women from Rote Island* merepresentasikan kekerasan berbasis gender melalui berbagai bentuk kekerasan fisik, seksual, dan psikologis yang dilegitimasi oleh adat dan norma patriarkal. Perempuan digambarkan berada dalam posisi subordinat dengan keterbatasan ruang untuk menentukan nasib dan tubuhnya sendiri, sementara laki-laki dan institusi sosial memegang peran dominan dalam pengambilan keputusan. Mitos yang dibangun dalam film ini menempatkan kekerasan terhadap perempuan sebagai praktik yang dinormalisasi dan dianggap wajar demi menjaga kehormatan, tatanan sosial, dan stabilitas budaya.

Kata kunci: representasi, kekerasan berbasis gender, semiotika Roland Barthes, film *Women from Rote Island*.